

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Paparan data berisi tentang informasi yang didapatkan peneliti dari analisis data yang telah peneliti kumpulkan dari kegiatan wawancara, observasi serta dokumentasi, yang akan dibahas secara deskriptif dengan harapan mampu memberikan gambaran dengan jelas dan sesuai dengan keadaan di lapangan.

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang data-data terkait penelitian yang meliputi profil sekolah, paparan wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat di SMAN 3 Pamekasan. Adapun profil sekolah sebagai berikut:

Sejarah singkat SMAN 3 Pamekasan berawal dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olah Raga (SGO) yang beralih fungsi menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) pada tanggal 5 juni 1989.

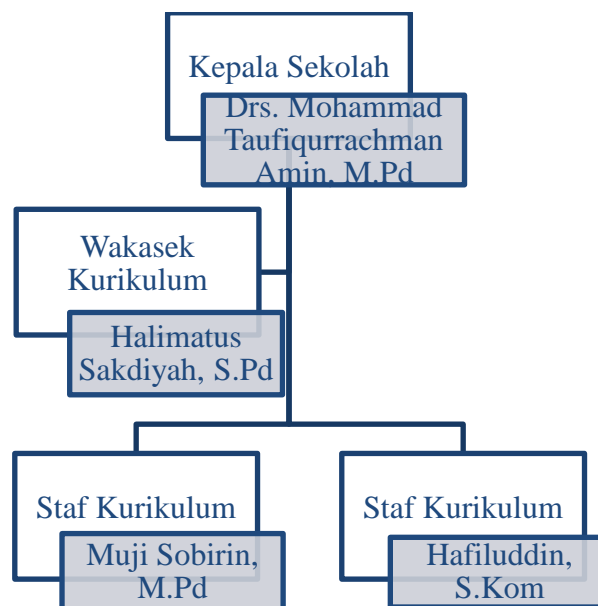
Sebagai sekolah baru tentunya sekolah ini masih belum diminati oleh masyarakat. Namun setelah dibuka kelas unggulan pada tahun pelajaran 1997/1998 minat masyarakat semakin tinggi setelah mengetahui bahwa 8 dari 10 besar peraih Nilai Ebtanas Murni (NEM) tertinggi di Pamekasan diraih siswa kelas unggulan SMAN 3 Pamekasan angkatan pertama.

Setelah sukses dengan program kelas unggulan tersebut, pada tahun pelajaran 2002/2003 SMAN 3 Pamekasan membuka kelas unggulan pendamping sebanyak 32 siswa. Namun berbeda dengan kelas unggulan yang biaya pembinaan gratis karena ditanggung donatur, untuk kelas unggulan pendamping ini segala biaya pembinaan ditanggung oleh orang tua/wali murid). Kelas unggulan ini terus berlanjut sampai terakhir tahun 2022 karena penerapan kurikulum merdeka.



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMAN 3 Pamekasan**

## STRUKTUR ORGANISASI KURIKULUM



**Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kurikulum SMAN 3 Pamekasan**

### **a. Analisis Perbandingan Administrasi Kurikulum Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Pamekasan**

Administrasi kurikulum adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan guru untuk melaksanakan, mengelola dan mengembangkan kurikulum sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Seperti yang dibahas di konteks penelitian bahwa SMAN 3 Pamekasan menerapkan dua administrasi kurikulum yang berbeda yaitu administrasi kurikulum 2013 dan administrasi kurikulum merdeka.

Dalam penerapan dua kurikulum tersebut tentu terdapat perbandingan baik perbedaan maupun persamaan. Untuk memperoleh informasi mengenai hal tersebut peneliti mengajukan

pertanyaan pertama tentang apa perbedaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan dengan mewawancarai wakasek kurikulum sekaligus guru mata pelajaran Fisika kelas XI dan XII SMAN 3 Pamekasan yaitu Ibu Halimatus Sakdiyah S.Pd dan didapatkan jawaban sebagai berikut:

Untuk perbedaan administrasi antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka dapat dilihat dari berbagai aspek. Dimulai dari kerangka dasarnya dulu. Kalau di kerangka dasar kurikulum 2013 itu berlandaskan tujuan sistem pendidikan nasional (SIDIKNAS) dan selain itu ada standar pendidikan nasionalnya. Kalau kurikulum merdeka sama juga tetapi ada tambahannya dibagian fokus pengembangan profil pelajar Pancasila atau yang biasa dikenal dengan istilah P5 yang di SMAN 3 Pamekasan dilaksanakan menjadi blok-blok. Jadi ditentukan misal bulan ini dijadwalkan untuk P5. Jadi untuk satu bulan ini full khusus kegiatan P5 sedangkan untuk hari-hari biasa fokus untuk pembelajaran. Kemudian kalau dilihat dari kompetensi kurikulum 2013 membentuk kompetensi dasar yang disebut dengan KD. Kemudian dari KD itu dikelompokkan menjadi 4 kompetensi inti (KI) yaitu sikap spritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Nah kalau kurikulum merdeka ini membentuk capaian pembelajaran yang disusun perfase yang menggambarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari setiap capaian perfasenya itu. Kalau dari pembelajaran untuk kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik. Sedangkan kalau kurikulum merdeka, menggunakan pendekatan yg dapat mendorong peserta didik untuk berperan aktif, jadi terserah guru mau menggunakan pendekatan apa jadi lebih fleksibel. Kemudian kalau penilaian kurikulum 2013 ini menggunakan penilaian otentik yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kalau kurikulum merdeka menggunakan asesmen yang berbasis capaian pembelajaran. Kemudian kalau dari perangkat pembelajarannya terdapat beberapa perbedaan seperti halnya RPP di kurikulum 2013, sedangkan di kurikulum merdeka berupa modul ajar.<sup>1</sup>

Sementara itu staf kurikulum Bapak Muji Sobirin M.Pd juga memaparkan pendapatnya mengenai perbedaan administrasi

---

<sup>1</sup> Halimatus Sakdiyah, Wakasek Kurikulum SMAN 3 Pamekasan Tahun 2024, *Wawancara Langsung* (4 Januari 2024).

kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

Untuk perbedaannya pertama terlihat dari perangkat pengajaran yang mana di kurikulum 2013 ada kompetensi dasar, silabus, dan RPP. Sedangkan kalau di kurikulum merdeka belajar itu nanti ada capaian pembelajaran, terus ada alur tujuan pembelajaran, dan juga modul ajar. Jadi dalam modul ajar itu sudah ada segala hal yang dibutuhkan di kelas baik perangkat, media penilaian. Sedangkan di kurikulum 2013 adanya hanya Rencana pembelajaran dan penilaiannya saja. Terus pembedanya lagi dari penilaian. Kalau dulu ada 3 ranah yang dinilai yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap sedangkan kalau sekarang semua itu menjadi satu penilaian yang dikenal dengan istilah asesmen. Jadi hanya ada satu nilai saja yg di dapat dari nilai praktik, nilai pengetahuan dan nilai sikap yang disatukan. Berikutnya dari struktur kurikulumnya ya beda. Kalau dulu tidak ada proyek penguatan profil pelajar pancasila sekarang ada yang dilaksanakan di bulan-bulan khusus yang sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>2</sup>

Informasi selanjutnya yaitu dari Ibu Riska Nurhidayati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran kimia di kelas XI yang memaparkan bahwa:

Perbedaan kalau dari segi administrasinya itu biasanya dari perangkat pembelajarannya. Untuk persiapan perangkat pembelajarannya sendiri jadi dimulai dari RPP kan kalau dulu istilahnya tapi kalau sekarang sudah mulai diganti dengan modul ajar. RPP itu kan ada tujuan pembelajaran, indikator dan lain sebagainya. Kalau sekarang lebih kayak capaian pembelajaran, kemudian ATP yang menjelaskan alurnya seperti apa. Untuk komponennya sendiri sebenarnya antara RPP dan modul ajar sama tapi mungkin sedikit berbeda di bentuknya aja. Berikutnya kalau kurikulum merdeka itu sebenarnya lebih mengedepankan siswa. Kalau kurikulum yg 2013 itu masih guru yg ikut berkolaborasi dan lebih banyak guru yg aktif. Kalau sekarang kan muridnya yang lebih aktif, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Sebenarnya di kurikulum 2013 itu juga sudah menerapkan hal tersebut cuman kebanyakan memang dalam penerapannya di lapangan masih guru yg lebih dominan. Terus kalau dari struktur kurikulum, di kurikulum 2013 itu terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sedangkan di

---

<sup>2</sup> Bapak Muji Sobirin, Staf Kurikulum SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Januari 2024).

kurikulum merdeka itu selain intrakurikuler dan ekstrakurikuler ada tambahan Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5). Kemudian untuk penilaian Sekarang sudah menggunakan metode berbasis aplikasi, jadi pakek semacam jaringan, kalau dulu kan harus dibuat dari Excel yg dibikin manual, dan dikirim manual.<sup>3</sup>

Selaras dengan pernyataan Ibu Riska Nurhidayati S.Pd diatas, Ibu Anis Fahriana S.Pd guru matematika juga memaparkan pendapatnya terkait perbedaan tersebut:

Perbedaan dari perangkat pembelajaran yaitu di kurikulum 2013 ada RPP sedangkan di kurikulum merdeka terdapat modul ajar yang lebih simpel dari RPP. Berikutnya di kurikulum 2013 itu terdapat KD dan KI, sedangkan di kurikulum merdeka lebih disederhanakan menjadi capaian pembelajaran. Kemudian dari segi penilaian yang memang lebih banyak penilaian di kurikulum 2013 yang terdiri dari 3 unsur yaitu sikap, psikomotorik atau pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan kalau penilaian di kurikulum merdeka hanya ada satu saja yaitu kognitif. Untuk standar penilaian kalau di kurikulum 2013 itu kemaren ada kayak KKM ya ketentuan kelulusan minimal. Itukan kita menentukan dahulu kan KKM nya. Tapi kalau di kurikulum merdeka kita tidak seperti itu nanti namanya KKTP. KKTP itu dibuatnya setelah kita mengadakan semacam penilaian dulu ke anak yang dicoba dengan soal.<sup>4</sup>

Dari wawancara para informan di atas, triangulasi sumber dari Perbedaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka yang cukup signifikan dirasakan guru SMAN 3 Pamekasan dapat dilihat di tabel 4.1 dibawah ini:

---

<sup>3</sup> Riska Nurhidayati, Guru Kimia Kelas XI SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 Januari 2024).

<sup>4</sup> Anis Fahriana, Guru Matematika SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 Januari 2024).

**Tabel 4. 1 Perbedaan Administrasi Kurikulum Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan**

<b>Kurikulum 2013</b>	<b>Kurikulum Merdeka</b>
Terdapat kegiatan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik	Tidak terdapat Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik
Kompetensi yang dituju dalam kurikulum 2013 membentuk kompetensi dasar (KD) yang kemudian dikelompokkan menjadi 4 kompetensi inti (KI)	Kompetensi yang dituju dalam kurikulum merdeka membentuk capaian pembelajaran yang disusun perfase
Penilaian dalam kurikulum 2013 terdiri dari 3 unsur yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan	penilaian di kurikulum merdeka hanya ada satu saja yaitu kognitif dan disebut dengan istilah asesmen.
Perangkat pembelajaran dalam kurikulum 2013 berupa RPP.	Perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka berupa modul ajar yang lebih simpel dari RPP

Dari triangulasi sumber diatas dapat dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at tanggal 5 Januari 2024 yang melihat langsung bagaimana pelaksanaan Proyek pengembangan Profil Pelajar Pancasila (P5), perbedaan antara KD-KI dengan CP, perbedaan penilaian kurikulum 2013 dengan kurikulum

merdeka, serta RPP dengan Modul Ajar. Untuk menguatkan hasil observasi ini, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



**Gambar 4. 3 Pembuatan Karya Projek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (P5)**



Dari dokumentasi di atas terlihat siswa yang didampingi oleh guru sedang membuat produk atau karya P5 yang disesuaikan dengan tema yang sudah diberikan yaitu “Bhinneka Tunggal Ika” dengan topik Merangkai Pelangi Nusantara di SMA Negeri 3 Pamekasan. Dengan adanya kegiatan P5 di kurikulum merdeka dapat mengasah kreativitas serta melatih siswa bagaimana cara bekerja sama yang baik agar dapat menghasilkan suatu karya.

Adapun dokumen penguat hasil penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 2 tentang Kegiatan P5, KI-KD, CP, RPP, Modul ajar, serta penilaian dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di halaman 100-123.

Dari dokumen yang terlampir sudah terlihat jelas letak perbedaan kedua administrasi kurikulum tersebut baik dari komponen, tujuan, bentuk, maupun formatnya meskipun sebenarnya antara administrasi kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka memiliki kegunaan dan fungsi yang sama.

Peneliti mengajukan pertanyaan kedua tentang persamaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan dan didapatkan jawaban dengan mewawancarai Ibu Halimatus Sakdiyah S,Pd selaku wakasek kurikulum sekaligus guru mata pelajaran Fisika kelas XI dan XII SMAN 3 Pamekasan. Beliau mengatakan:

Kalau persamaannya dari landasannya kan sama seharusnya, tujuan dan sistem pendidikannya sama, standarnya juga sama. Kemudian keduanya juga sama-sama mengutamakan pengembangan kompetensi kan sebenarnya. Cuma kalau

dikurikulum merdeka disesuaikan dengan profil pelajar pancasila (P5). Semua sama kok mengutamakan pengembangan kompetensi, cuma jalannya saja yg berbeda. Kemudian keduanya juga sama-sama memberikan ruang bagi sekolah untuk mengembangkan kurikulum. Terus dari segi pendekatannya juga sama intinya mengaktifkan siswa, cuma bedanya di teknik kalau di kurikulum 2013 menggunakan teknik saintifik sedangkan di kurikulum merdeka lebih variasi tidak hanya saintifik.

Perangkat pembelajarannya pun antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka ada yang masih sama seperti halnya PROTA (Program Tahunan), PROMES (Program Semester), kalender pendidikan, daftar hadir atau daftar presensi siswa.<sup>5</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Muji Sobirin M.Pd selaku staf kurikulum SMAN 3 Pamekasan:

Persamaannya yaitu kontennya rata-rata sama, tidak jauh berbeda yang diajarkan walaupun pendalamannya lebih mendalam kurikulum 2013. Untuk kerangka dasar dan struktur kurikulumnya juga sama hanya berbeda di tambahan Projek P5. Kerangka dasarnya berlandaskan tujuan sistem pendidikan nasional dan standar pendidikan nasional. Sedangkan struktur kurikulumnya berupa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Terus persamaan lainnya yaitu kalender pendidikan, presensi, PROTA serta PROMES nya tetap sama. Sebenarnya tidak banyak berubah ya hampir sama lah, samanya seperti itu.<sup>6</sup>

Informasi yang serupa namun dengan bahasa yang berbeda juga disampaikan Ibu Riska Nurhidayati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran kimia di kelas XI yaitu sebagai berikut: “Untuk persamaan sebenarnya masih banyak persamaan seperti perangkat pembelajarannya yang berupa presensi, PROTA, PROMES, kalender pendidikan, jurnal guru itu masih sama antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. Selain itu kerangka dasarnya pun tetap

---

<sup>5</sup> Halimatus Sakdiyah, Wakasek Kurikulum SMAN 3 Pamekasan 2024, *Wawancara Langsung* (4 Januari 2024).

<sup>6</sup> Muji Sobirin, Staf Kurikulum SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Januari 2024).

sama yaitu sesuai tujuan SIDIKNAS dan Standar Nasional Pendidikan.<sup>7</sup>

Sejalan dengan pendapat ketiga informan diatas, Ibu Anis Fahriana S.Pd guru matematika SMAN 3 Pamekasan juga memaparkan pendapatnya terkait persamaan antara administrasi kurikulum 2013 dengan administrasi kurikulum merdeka berikut ini:

Iya tadi kan seperti yang telah saya sampaikan bahwa ada beberapa perangkat pembelajaran antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka itu berbeda, tetapi masih ada juga perangkat pembelajaran yang masih sama yaitu program tahunan, presensi, kalender pendidikan, program semester dan lain sebagainya itu tetap sama. Persamaan lainnya yaitu kerangka dasar antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka pun tetap sama.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara para informan diatas dapat diambil triangulasi sumber tentang persamaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu :

- 1) Kerangka dasar antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka sama.
- 2) Perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, daftar presensi, prota dan promes juga tetap sama.

Triangulasi sumber dari wawancara diatas dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa tanggal 9 Januari 2024 dengan melihat langsung persamaan antara administrasi kurikulum 2013 dengan administrasi kurikulum merdeka di SMAN 3

---

<sup>7</sup> Riska Nurhidayati, Guru Kimia Kelas XI SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 Januari 2024).

<sup>8</sup> Anis Fahriana, Guru Matematika SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 Januari 2024).

Pamekasan dari kerangka dasarnya yaitu standar nasional pendidikan yang tertuang dalam PP No.57 Tahun 2021 dan PP No.4 Tahun 2022, perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, daftar presensi, PROTA dan PROMES. Adapun dokumentasi penguat hasil penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3 tentang kerangka dasar yang belandaskan standar nasional pendidikan yang tertuang dalam PP No.4 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas PP No.57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1, Pasal 5 dan pasal 6, persamaan administrasi kurikulum antara 2013 dengan kurikulum merdeka dari kalender pendidikan, daftar presensi, PROTA dan PROMES di halaman 124-138.

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa Kerangka dasar kurikulum antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka tetap sama yaitu berlandaskan Standar Nasional Pendidikan yang dituangkan dalam peraturan pemerintah yang isinya sama hanya berbeda di tambahan profil pelajar pancasila di kurikulum merdeka. Persamaan lainnya yaitu dari beberapa perangkat pembelajaran yang masih sama antara administrasi kurikulum 2013 dengan administrasi kurikulum merdeka yaitu terletak di kalender pendidikan, daftar presensi, prota dan promes.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan ketiga tentang perbedaan syarat dan pedoman dalam pengelolaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan dan didapatkan jawaban dari wakasek

kurikulum sekaligus guru mata pelajaran Fisika kelas XI dan XII SMAN 3 Pamekasan yaitu Ibu Halimatus Sakdiyah S,Pd yaitu sebagai berikut:

Iya tentu keduanya terdapat perbedaan syarat dan pedoman dalam pengelolaan administrasi kurikulumnya. Kurikulum 2013 syarat dan pedoman pengelolaannya berupa pedoman implementasi kurikulum, panduan penilaian, serta panduan pembelajaran setiap jenjang yang dalam hal ini aturannya lebih terikat sesuai prosedur yang ada. Sedangkan kalau kurikulum merdeka syarat dan pedoman pengelolaan administrasi kurikulumnya berupa aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang di dalamnya sudah lengkap isinya seperti panduan pembelajaran dan asesmen, panduan pengembangan kurikulum operasional sekolah, panduan pengembangan proyek penguatan pancasila, bahkan disana sudah tersedia beberapa contoh modul ajar, CP, ATP, dan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka lainnya sudah lengkap tersedia di aplikasi tersebut sehingga guru hanya perlu memodifikasi contoh yang ada sehingga tidak perlu bingung lagi dalam menyusun administrasi kurikulumnya.<sup>9</sup>

Sementara itu staf kurikulum Bapak Muji Sobirin M.Pd juga memaparkan pendapatnya mengenai perbedaan syarat dan pedoman dalam pengelolaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan berikut ini:

Syarat dan pedoman dalam mengelola administrasi kurikulum 2013 yaitu menggunakan buku pedoman implementasi kurikulum, panduan penilaian, serta panduan pembelajaran setiap jenjang untuk kelas X, XI dan XII. Sedangkan untuk kurikulum Merdeka syarat dan pedoman pengelolaan administrasi kurikulumnya dapat diakses di aplikasi merdeka belajar yang sudah disediakan pemerintah dan di variasikan terserah guru yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Halimatus Sakdiyah, Wakasek Kurikulum SMAN 3 Pamekasan 2024, *Wawancara Langsung* (4 Januari 2024).

<sup>10</sup> Muji Sobirin, Staf Kurikulum SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Januari 2024).

Informasi selanjutnya yaitu dari Ibu Riska Nurhidayati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran kimia di kelas XI yang memaparkan bahwa:

Kurikulum 2013 syarat dan pedoman pengelolaan kurikulumnya menggunakan pedoman implementasi kurikulum, panduan pembelajaran di setiap jenjang, serta panduan penilaian yang disediakan pemerintah. Untuk kurikulum merdeka sendiri dalam mengelola administrasi kurikulumnya lebih bervariasi terserah gurunya masing-masing tetapi disini panduan pengembangan operasional di KOSP nya dan berpatokan kepada aplikasi merdeka mengajar.<sup>11</sup>

Hal ini selanjutnya juga disampaikan oleh Ibu Anis Fahriana S.Pd guru matematika yaitu sebagai berikut:

Mengenai syarat dan pedoman pengelolaan administrasi kurikulum 2013 tentu dapat diakses di google atau internet yang disana nanti akan tertera berbagai pedoman dalam pengimplementasian serta pengelolaan administrasi kurikulumnya. Kemudian untuk di kurikulum merdeka syarat dan pedoman pengelolaan administrasi kurikulumnya diakses melalui aplikasi PMM yang disediakan pemerintah yang fiturnya sudah lengkap disana semua.<sup>12</sup>

Triangulasi sumber dari wawancara para informan terkait perbedaan syarat dan pedoman dalam pengelolaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu berupa pedoman implementasi kurikulum, panduan penilaian, serta panduan pembelajaran di setiap jenjang dalam kurikulum 2013. Sedangkan untuk kurikulum Merdeka syarat dan pedoman pengelolaan administrasi kurikulumnya dapat diakses di platform merdeka mengajar yang sudah lengkap

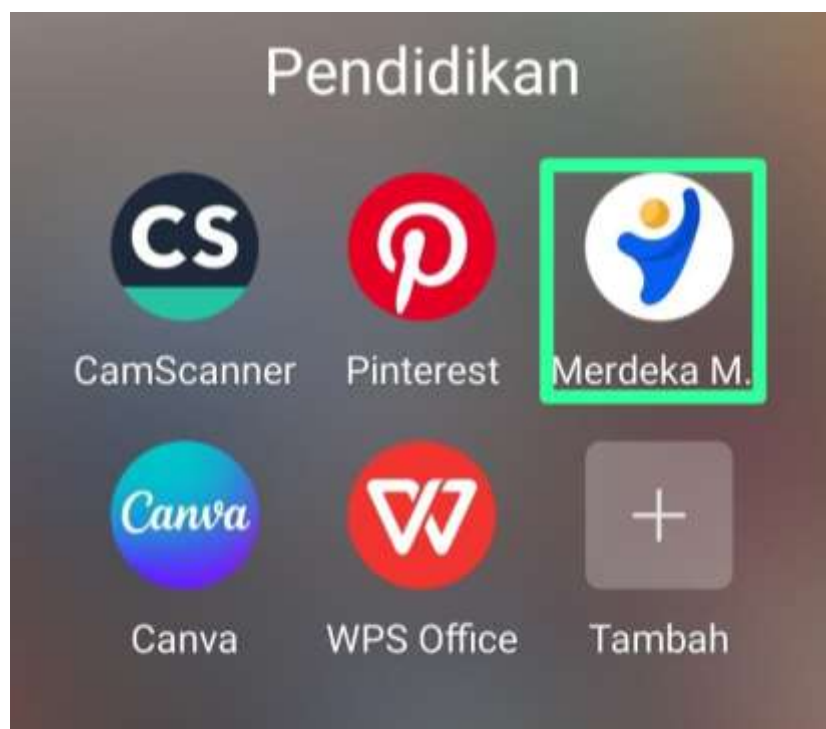
---

<sup>11</sup> Riska Nurhidayati, Guru Kimia Kelas XI SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 Januari 2024).

<sup>12</sup> Anis Fahriana S.Pd, Guru Matematika SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 Januari 2024).

dengan berbagai fitur yang dibutuhkan guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Dari triangulasi sumber diatas dapat dikuatkan dengan observasi yang dilakukan peneliti pada hari selasa tanggal 9 Januari 2024 yang melihat langsung fitur yang tersedia serta cara penggunaan platform merdeka mengajar melalui ponsel yang sangat membantu dan meringankan guru terkait kurikulum yang masih baru diterapkan itu. Untuk menguatkan hasil observasi yang telah dijelaskan, peneliti mengambil dikumentasi sebagai berikut:



**Gambar 4. 4 Platform Merdeka Mengajar**



**Gambar 4. 5 Fitur Platform Merdeka Mengajar**

Dari hasil dokumentasi tersebut terlihat syarat dan pedoman pengelolaan administrasi kurikulum merdeka yang berupa aplikasi dengan nama Merdeka mengajar yang didalamnya sudah dilengkapi dengan berbagai fitur yang berguna bagi guru. Adapun beberapa fitur yang tersedia di aplikasi ini yaitu dibagi menjadi 3 kategori yaitu pengembangan diri, mengajar dan inspirasi.

**b. Kelebihan Dan Kekurangan Administrasi Kurikulum Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Pamekasan**

Peneliti mengajukan pertanyaan pertama mengenai kelebihan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 jika dibandingkan dengan di kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan kepada kepala



SMAN 3 Pamekasan yaitu Bapak Drs. Mohammmad Taufiqurrahman Amin, M.Pd dan didapatkan jawaban sebagai berikut:

Untuk Kurikulum 2013 kelebihanannya itu menekankan pada pendidikan karakter dan juga mengembangkan kompetensi. jadi kompetensinya berimbang baik sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Kemudian kurikulum 2013 ini Mendorong siswa lebih aktif karena pendekatannya saintifik. Jadi jelas itu lebih aktif, inovatif, kreatif, dan responsif. Kelebihan lainnya yaitu kurikulum 2013 itu juga memberikan proses penilaian yang kofrehensif. Artinya yaitu cenderung menyeluruh. Jadi dia melingkupi seluruh aspek. Termasuk kecerdasan, sikap, karakter, sosial, serta religius. Terakhir Kurikulum 2013 juga memberikan pendampingan yang biasanya dipusatkan kepada lembaga pendidikan dalam bentuk pelatihan..<sup>13</sup>

Sementara itu Ibu Sri Yuliati M.Pd selaku Guru BK juga memaparkan pendapatnya mengenai kelebihan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 jika dibandingkan dengan di kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

Kelebihannya yang kurikulum 2013 itu mungkin dari segi materi yang lebih banyak sehingga lebih dalam pengetahuannya serta penilaian anak itu lebih kompleks karena penilaiannya menyeluruh baik dari aspek kecerdasan, sikap, karakter, sosial, serta religius. Selanjutnya yaitu karena di dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik jadi siswa harus lebih aktif dan inovatif di dalam kelas, yang mana hal ini sangat baik untuk siswa.<sup>14</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda juga disampaikan Ibu Novi Indrayati S.Pd selaku guru Matematika yang memaparkan bahwa: “Kelebihanya yaitu di kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk aktif sehingga sangat baik untuk perkembangan siswa. Selain itu di kurikulum 2013 ini kompetensi siwa berimbang

---

<sup>13</sup> Drs. Mohammmad Taufiqurrahman Amin, Kepala SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Januari 2024).

<sup>14</sup> Sri Yuliati, Guru BK SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Januari 2024).

sikap, pengetahuan dan keterampilannya karena penilaiannya bersifat *konfrehensif*”.<sup>15</sup>

Sejalan dengan pernyataan Ibu Novi Indrayati S.Pd diatas, Bapak Horri S.Pd guru Pendidikan Agama Islam juga memaparkan pendapatnya yaitu:

Dalam kurikulum 2013 ini siswalah yang berperan aktif dalam proses pembelajaran karena menggunakan pendekatan saintifik. Selain itu Kurikulum 2013 juga memberikan pendampingan yang berupa pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mendidik peserta didiknya. Terakhir untuk penilaiannya di kurikulum 2013 ini peserta didik dinilai secara menyeluruh baik dari sikap, karakter, sosial maupun religius.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara diatas, triangulasi sumber terkait kelebihan administrasi kurikulum 2013 dibandingkan dengan administrasi kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu mendorong siswa lebih aktif dan inovatif karena menggunakan pendekatan saintifik. Serta penilaiannya yang menyeluruh (*konfrehensif*).

Triangulasi sumber dari wawancara diatas dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 15 Januari 2024 dengan melihat pendekatan saintifik dan penilaian *konfrehensif* yang diterapkan di SMAN 3 Pamekasan. Adapun dokumentasi penguat hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.7 dan gambar 4.8 berikut ini:

---

<sup>15</sup> Novi Indrayati, Guru Matematika SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (18 Januari 2024).

<sup>16</sup> Horri S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung* (19 Januari 2024).



**Gambar 4. 6 Kegiatan Presentasi Peserta Didik**



**Gambar 4. 7 Peserta Didik Mendengarkan dan Memperhatikan Presentasi Temannya**

Dari hasil dokumentasi diatas sangat terlihat jelas bagaimana pendekatan saintifik diterapkan dengan metode presentasi. Karena dengan begitu semua peserta didik dapat aktif dan inovatif untuk saling bertanya dan menanggapi kegiatan presentasi tersebut, sehingga tujuan dari pendekatan saintifik dapat tercapai.

Peneliti mengajukan pertanyaan kedua tentang kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 jika dibandingkan dengan di kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan kepada kepala SMAN 3 Pamekasan Bapak Drs. Mohammmad Taufiqurrahman Amin, M.Pd dan didapatkan jawaban sebagai berikut:

Kalau kekurangannya disini dikurikulum 2013 itu memerlukan banyak perangkat ajar yang perlu dipersiapkan oleh guru disitu ada silabus, RPP, buku ajar dan media pembelajaran. Disini guru juga dituntut untuk menguasai berbagai macam metode pembelajaran yang sangat banyak. Itupun kita harus sesuaikan dengan karakter mata pelajaran sama kompetensi dari inti-inti atau KI dan KD nya itu. Kemudian dikarenakan penilaiannya berupa otentik jadi guru harus melibatkan banyak instrumen. Instrumen, teknik prosedurnya dan sebagainya. Kemudian dikurikulum 2013 mata pelajarannya banyak kan ya, sehingga beban belajar siswanya juga semakin banyak dan ruwet karena terlalu banyaknya materi yang harus mereka pelajari dan diuji.<sup>17</sup>

Sementara itu Ibu Sri Yuliati M.Pd selaku Guru BK juga memaparkan pendapatnya mengenai kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 jika dibandingkan dengan di kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

Kekurangan administrasi kurikulum 2013 itu RPP nya lebih rumit, dan perangkat ajar yang perlu dipersiapkan juga banyak. Kekurangan lainnya yaitu materi pelajaran di kurikulum 2013 banyak sehingga beban belajarnya juga lebih banyak, yang mana hal ini menjadi kesulitan siswa untuk memahami semua materi yang ada.<sup>18</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda juga disampaikan Ibu Novi Indrayati S.Pd selaku guru Matematika yang memaparkan bahwa:

---

<sup>17</sup> Drs. Mohammmad Taufiqurrahman Amin, Kepala SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Januari 2024).

<sup>18</sup> Sri Yuliati, Guru BK SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Januari 2024).

Kurangnya administrasi kurikulum 2013 yang sering dikeluhkan guru yaitu administrasinya terlalu banyak dan sangat rumit terutama terkait RPP nya. Selain itu kekurangan dari kurikulum 2013 juga terletak dari banyaknya materi yang harus dipelajari siswa yang mengakibatkan kebingungan karena tidak mungkin semua materi yang ada bisa dipahami oleh siswa.<sup>19</sup>

Sejalan dengan pernyataan Ibu Novi Indrayati S.Pd diatas, Bapak Horri S.Pd guru Pendidikan Agama Islam juga memaparkan pendapatnya yaitu:

RPP lebih sulit karena banyak komponen dan berlembar lembar, sedangkan dalam modul hanya ada satu lembar yg didalamnya sudah mencakup semua yang ada di RPP sehingga menjadi lebih sederhana. Kalau di RPP harus dijabarkan misalkan mulai dari awal sampai akhir itu dijabarkan, mulai dari pembukaan isi sampai penutup itu dijabarkan, guru itu seperti apa, kegiatannya apa yg akan dilakukan, apa yang mau diucapkan itu benar-benar harus dijelaskan di RPP. Selain itu di kurikulum 2013 ini terlalu banyak mata pelajaran yang harus dipelajari siswa sehingga mereka sering kali mengalami kesulitan karena beban belajar yang terlalu banyak itu.<sup>20</sup>

Triangulasi sumber dari wawancara para informan terkait kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 jika dibandingkan dengan di kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran terlalu banyak serta rumitnya pembuatan RPP.
- 2) Materi yang dipelajari banyak sehingga beban belajar siswa juga lebih banyak.

Dari triangulasi sumber diatas dapat dikuatkan dengan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at tanggal 12 Januari 2024

---

<sup>19</sup> Novi Indrayati, Guru Matematika SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (18 Januari 2024).

<sup>20</sup> Horri, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung* (19 Januari 2024).

yang melihat langsung kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 di SMAN 3 Pamekasan tersebut. Adapun dokumentasi penguat hasil penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 2 tentang RPP di halaman 106-107.

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa dalam penyusunan RPP cukup rumit karena cukup memakan banyak waktu dalam pengerjaanya serta kesulitan dalam menentukan alokasi waktu dalam pembelajaran yang harus dicantumkan di RPP.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan ke tiga tentang kelebihan administrasi kurikulum dalam kurikulum merdeka jika dibandingkan dengan di kurikulum 2013 di SMAN 3 Pamekasan kepada kepala SMAN 3 Pamekasan Bapak Drs. Mohammad Taufiqurrahman Amin, M.Pd dan didapatkan jawaban sebagai berikut:

Kalau di kurikulum merdeka cenderung memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Kalau siswanya masih belum bisa berkembang kita nggak memaksakan ke materi selanjutnya, kita fokuskan atau tuntaskan di materi yang belum mereka pahami itu karena tidak ada tuntutan. Kalau anak-anak mampunya hanya menjelaskan, kita tentunya tidak memaksa ke tahap menerangkan jadi guru bisa lebih leluasa. Kemudian juga memberikan kesempatan kepada guru untuk menjadi penghubung antara kurikulum dengan minat dan bakatnya siswa. Ini terbukti dari pembelajaran berbasis projek atau P5. Kurikulum merdeka juga memberikan fokus kepada materi, tidak semua materi dipelajari. Pelajari materi yang penting saja atau dikhususkan ke materi yang *esensial*. Dari materi esensial itu ada catatan yang harus mendukung pada pengembangan literasi dan numerasi. Karena ini nanti berhubungan dengan raport sekolah istilahnya. Kalau ke siswa kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minat dan bakatnya. Jadi tidak ada istilahnya mapel lintas minat. Jadi kalau dikelas satu

itu ada IPA IPS karena fase E. Dikelas 2 di fase F nggak . Misal siswa itu mau belajar IPA tapi tidak mau belajar fisika, hanya mau belajar biologi dan kimia itu tidak papa, tidak masalah. Selain itu di kurikulum merdeka perangkat administrasinya juga lebih sederhana karena tidak sebanyak kurikulum 2013.<sup>21</sup>

Sementara itu Ibu Sri Yuliati M.Pd selaku Guru BK juga memaparkan pendapatnya mengenai kelebihan administrasi kurikulum dalam kurikulum merdeka jika dibandingkan dengan di kurikulum 2013 di SMAN 3 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

Kalau yang di kurikulum merdeka modul ajarnya lebih sederhana dibandingkan RPP, karena 1 modul sudah berisi capaian pelajaran, tujuan dan lain sebagainya. Selanjutnya di merdeka belajar yang ditawarkan pada prosesnya yaitu proses kolaborasi. Jadi walaupun kontennya tidak sedalam kurikulum 2013, tapi di kurikulum merdeka itu prosesnya kan anak-anak bisa berkolaborasi dan belajar melalui pengalaman langsung. Seperti itu jadi dampaknya beban belajarnya itu lebih ringan kalau yang kurikulum merdeka belajar. Yang mana siswa bisa fokus ke satu materi yang penting sampai tuntas, jadi tidak semua materi dipelajari. Selain itu untuk penilaiannya pun tidak sebanyak penilaian kurikulum 2013 yang terdiri dari 3 aspek.<sup>22</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda juga disampaikan Ibu Novi Indrayati S.Pd selaku guru Matematika yang memaparkan bahwa:<sup>23</sup>

Kelebihan di administrasi kurikulum merdeka itu tidak ribet di administrasinya baik modul maupun penilaiannya. Untuk modul lebih sederhana karena 1 modul sudah mencakup keseluruhan. Sedangkan untuk penilaiannya tidak banyak aspek yang harus dinilai, hanya mencakup satu penilaian saja yaitu penilaian kognitif. Selain itu siswa tidak harus mempelajari semua materi seperti halnya yang ada di kurikulum 2013, melainkan bisa fokus ke materi yang ingin dipelajari sampai tuntas tidak ada batasan waktu dan tuntutan.

---

<sup>21</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrahman Amin, Kepala SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Januari 2024).

<sup>22</sup> Sri Yuliati, Guru BK SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Januari 2024).

<sup>23</sup> Novi Indrayati, Guru Matematika SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (18 Januari 2024).

Sejalan dengan pernyataan Ibu Novi Indrayati S.Pd diatas, Bapak Horri S.Pd guru Pendidikan Agama Islam juga memaparkan pendapatnya yaitu:

Kelebihan administrasi kurikulum merdeka yaitu guru lebih leluasa dalam menggunakan media, metode maupun perangkat ajar yang digunakan. Tidak ada tuntutan seperti kurikulum 2013, melainkan bebas disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu perangkat pembelajarannya pun lebih sederhana baik dari modul maupun sistem penilaiannya. Beban belajarnya pun di kurikulum merdeka lebih ringan dibandingkan kurikulum 2013 sehingga peserta didik dapat fokus ke materi tersebut tanpa terbebani materi yang lain.<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara diatas triangulasi sumber terkait kelebihan administrasi kurikulum merdeka jika dibandingkan dengan administrasi kurikulum 2013 yaitu:

- 1) Modul dan sistem penilaiannya lebih sederhana.
- 2) Materi yang dipelajari lebih sedikit sehingga beban belajar siswa lebih ringan.

Triangulasi sumber dari wawancara diatas dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at tanggal 12 Januari 2024 dengan melihat langsung kelebihan administrasi kurikulum dalam kurikulum merdeka dibandingkan dengan di kurikulum 2013 di SMAN 3 Pamekasan yang terlihat di modul ajar. Adapun dokumentasi penguat hasil penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 2 tentang modul ajar di halaman 108-118.

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa modul ajar lebih mudah dibandingkan RPP karena dalam penyusunanya guru

---

<sup>24</sup> Horri, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung* (19 Januari 2024).



dibebaskan untuk memodifikasi modul ajar yang disediakan pemerintah atau bahkan langsung menggunakan contoh yang ada.

Peneliti mengajukan pertanyaan ke empat tentang kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum merdeka jika dibandingkan dengan di kurikulum 2013 di SMAN 3 Pamekasan kepada kepala SMAN 3 Pamekasan Bapak Drs. Mohammad Taufiqurrahman Amin, M.Pd dan didapatkan jawaban sebagai berikut:

Kekurangannya karena kurikulum merdeka diluncurkan tahun 2021 dan masih belum matang jadi dari segi persiapan kurang. Kurikulum merdeka ini juga masih belum memiliki prosedur pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, sehingga pelaksanaan pengajaran di kelas itu nggak jelas yang mengakibatkan perbedaan metode pembelajaran antar sekolah dan setiap guru yang berbeda dan tidak seragam karena kan tiap orang memahinya beda-beda. Juga belum ada standarnya seperti kurikulum 2013 yg membuat kebingungan. Jadi untuk standar kelulusan kurikulum merdeka belum memiliki standar kelulusan yang jelas sampai sekarang. Kalau di kurikulum 2013 standar kelulusan kan jelas. Hal ini mengakibatkan guru kesulitan untuk menentukan indikator pencapaian siswa sampai mana. Selain itu juga kita belum memiliki sistem penilaian yang jelas. Hanya bilangannya berupa asesment tapi nggak dijelaskan bagaimana. Hal ini mengakibatkan ketidakadilan dalam penentuan kelulusan siswa. Antara A,B,C,D,E pokoknya tercapai. Tercapainya sampai C1 tetap dikatakan tercapai. Sampai tercapainya di C6 pun ditulisnya tercapai juga, semuanya tercapai. Perumusannya nggak jelas sehingga dengan hal itu dianggap semuanya bisa.<sup>25</sup>

Sementara itu Ibu Sri Yulianti M.Pd selaku Guru BK juga memaparkan pendapatnya mengenai kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 jika dibandingkan dengan di kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu “Mungkin karena masih baru jadi banyak juga yang masih bingung di lapangan.

---

<sup>25</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrahman, Kepala SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Januari 2024).

Kekurangan lainnya yaitu karena terlalu merdeka dan bebas sehingga tidak ada prosedur yang jelas dari pemerintah.<sup>26</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda juga disampaikan Ibu Novi Indrayati S.Pd selaku guru Matematika yang memaparkan bahwa:

Kurangnya administrasi kurikulum merdeka yaitu belum matangnya kurikulum sehingga dalam pengimplementasiannya masih kurang efektif karena guru masih mengalami kebingungan. Selain itu di kurikulum merdeka prosedur dalam pengelolaan pembelajarannya belum jelas sehingga guru mengalami kesulitan.<sup>27</sup>

Sejalan dengan pernyataan Ibu Novi Indrayati S.Pd diatas, Bapak Horri S.Pd guru Pendidikan Agama Islam juga memaparkan pendapatnya yaitu:

Iya karena kurikulum ini masih baru jadi pengimplementasinya itu masih tidak terlaksana dengan baik karena kurangnya persiapan dan terkesan terburu-buru. Kemudian dari pengelolaannya pun baik pembelajaran di kelas, penilaian, maupun standar kelulusannya masih belum jelas seperti apa. Hal ini menyebabkan kebingungan bagi guru.<sup>28</sup>

Triangulasi sumber dari wawancara para informan terkait kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum merdeka dibandingkan dengan di kurikulum 2013 di SMAN 3 Pamekasan yaitu:

- 1) Implementasi kurikulum merdeka tidak terealisasi dengan baik.
- 2) Tidak ada prosedur yang jelas dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, sistem penilaian serta standar kelulusannya.

---

<sup>26</sup> Sri Yuliati, Guru BK SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Januari 2024).

<sup>27</sup> Novi Indrayati, Guru Matematika SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (18 Januari )

<sup>28</sup> Horri, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung* (19 Januari 2024).

Dari triangulasi sumber diatas dapat dikuatkan dengan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at tanggal 19 Januari 2024 yang melihat langsung kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan tersebut.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan terakhir tentang solusi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan kepada kepala SMAN 3 Pamekasan Bapak Drs. Mohammmad Taufiqurrahman Amin, M.Pd dan didapatkan jawaban sebagai berikut:

Solusi untuk mengatasi kekurangan administrasi kurikulum 2013 sudah tertutupi dengan diterapkannya kurikulum merdeka. Karena mulai tahun ajaran baru nanti SMAN 3 Pamekasan sudah akan menerapkan kurikulum merdeka untuk semua kelas dari kelas X, XI dan XII. Sedangkan solusi untuk mengatasi kekurangan kurikulum merdeka yaitu diperlukan adanya evaluasi dan pengkajian ulang terkait kurikulum merdeka sehingga semakin matang. Selain itu perlu dilakukan pelatihan sehingga guru tidak mengalami kebingungan lagi.<sup>29</sup>

Sementara itu Ibu Sri Yuliaty M.Pd selaku Guru BK juga memaparkan pendapatnya mengenai solusi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yaitu sebagai berikut:

Kekurangan administrasi kurikulum 2013 dapat teratasi setelah diterapkannya kurikulum merdeka secara menyeluruh di semua kelas yang akan dilaksanakan di tahun ajaran baru yang akan datang. Sedangkan untuk kekurangan administrasi kurikulum merdeka solusinya yaitu dengan melakukan pelatihan baik secara mandiri maupun yang disediakan oleh pihak sekolah. Untuk pelatihan secara mandiri bisa dilakukan secara online

---

<sup>29</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrahman Amin, Kepala SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Januari 2024).

dengan menggunakan aplikasi merdeka belajar yang sudah disediakan pemerintah.<sup>30</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda juga disampaikan Ibu Novi Indrayati S.Pd selaku guru Matematika yang memaparkan bahwa:

Terkait solusi dalam mengatasi kekurangan administrasi kurikulum 2013 itu teratasi dengan akan diterapkannya kurikulum merdeka di kelas XII juga, sehingga kurikulum merdeka sudah dapat diterapkan di semua kelas. Sedangkan solusi untuk mengatasi administrasi kurikulum merdeka yaitu dengan diadakannya pelatihan dan saling berbagi pengalaman antar guru. Di SMAN 3 Pamekasan pelatihan diadakan tiap tahun 2 kali. Setelah itu di evaluasi di akhir semester ketika selesai pelatihan.<sup>31</sup>

Sejalan dengan pernyataan Ibu Novi Indrayati S.Pd diatas, Bapak Horri S.Pd guru Pendidikan Agama Islam juga memaparkan pendapatnya yaitu:

Solusinya untuk yang administrasi kurikulum 2013 karena ini tahun terakhir jadi diatasi dengan penerapan kurikulum merdeka untuk tahun yang akan datang. Kalau untuk administrasi kurikulum merdeka solusinya itu dengan dilakukannya pengkajian dan peng evaluasi terhadap kurikulum merdeka yang sudah diterapkan sebelumnya. Selain itu perlu dilakukan pelatihan baik mandiri maupun kelompok agar kebingungan yang dihadapi dapat teratasi. Untuk pelatihan mandiri dapat dilakukan di Platfom Merdeka Mengajar yang disediakan pemerintah. Sedangkan untuk pelatihan kelompok biasanya dilakukan di sekolah dengan melaksanan program pelatihan atau workshop.<sup>32</sup>

Dari hasil wawancara diatas triangulasi sumber terkait solusi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan administrasi kurikulum

---

<sup>30</sup> Sri Yuliyati, Guru BK SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Januari 2024).

<sup>31</sup> Novi Indrayati, Guru Matematika SMAN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (18 Januari 2024).

<sup>32</sup> Horri S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung* (19 Januari 2024).

dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu:

- 1) Untuk administrasi kurikulum 2013 solusi yang dilakukan dengan menerapkan kurikulum merdeka di kelas XII di tahun ajaran baru.
- 2) Untuk administrasi kurikulum merdeka solusi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut yaitu dengan evaluasi, pengkajian ulang serta melaksanakan pelatihan.

Triangulasi sumber dari wawancara diatas dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2024 dengan melihat langsung pelatihan yang dilakukan SMAN 3 Pamekasan. Adapun dokumentasi penguat hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :



**Gambar 4. 8 Pelatihan Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan SMAN 3 Pamekasan**

Dari hasil dokumentasi diatas terlihat bahwa pihak sekolah melaksanakan kegiatan pelatihan untuk menyikapi adanya perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka sehingga pengetahuan guru

terkait kurikulum merdeka dan administrasinya semakin bertambah dan berkembang. Dengan semakin berkembangnya pengetahuan guru berkenaan administrasi kurikulum merdeka tentu kekurangan dari administrasi kurikulum merdeka dapat teratasi.

## **2. Temuan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang berupa kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang telah di paparkan diatas. Maka, temuan penelitian di dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **a. Analisis Perbandingan Administrasi Kurikulum Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Pamekasan**

- 1) Perbedaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu:
  - a) Adanya pengembangan profil pelajar pancasila pada peserta didik (P5) di kurikulum merdeka yang sebelumnya di kurikulum 2013 tidak ada.
  - b) Kompetensi yang dituju dalam kurikulum 2013 membentuk kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI) sedangkan di kurikulum merdeka membentuk Capaian Pembelajaran (CP)
  - c) Penilaian dalam kurikulum 2013 terdiri dari 3 unsur yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sedangkan penilaian di kurikulum merdeka hanya satu yaitu kognitif.

- d) Perangkat pembelajaran dalam kurikulum 2013 berupa RPP sedangkan di kurikulum merdeka berupa modul ajar.
- 2) Persamaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan terletak di kerangka dasar yang berlandaskan tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan dan beberapa perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, daftar presensi, prota serta promes.
  - 3) Perbedaan syarat dan pedoman dalam pengelolaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu:
    - a) Pedoman implementasi kurikulum, panduan penilaian, serta panduan pembelajaran di setiap jenjang di kurikulum 2013.
    - b) Platform merdeka mengajar di kurikulum merdeka
- b. Kelebihan dan Kekurangan Administrasi Kurikulum antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan**
- 1) Kelebihan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 dibandingkan dengan di kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu mendorong siswa lebih aktif dan inovatif karena menggunakan pendekatan saintifik. Serta penilaiannya yang menyeluruh (*konfrehensif*).
  - 2) Kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 dibandingkan dengan di kurikulum merdeka di SMAN 3

Pamekasan yaitu rumitnya pembuatan RPP dan materi yang dipelajari banyak sehingga beban belajar siswa juga lebih banyak.

- 3) Kelebihan administrasi kurikulum dalam kurikulum merdeka dibandingkan dengan di kurikulum 2013 di SMAN 3 Pamekasan yaitu modul dan sistem penilaiannya lebih sederhana, serta materi yang dipelajari lebih sedikit sehingga beban belajar siswa lebih ringan.
- 4) Kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum merdeka dibandingkan dengan di kurikulum 2013 di SMAN 3 Pamekasan yaitu implementasi kurikulum merdeka tidak terealisasi dengan baik, serta tidak ada prosedur yang jelas dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, sistem penilaian serta standar kelulusannya.
- 5) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan administrasi kurikulum dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu dengan menerapkan kurikulum merdeka di kelas XII di tahun ajaran baru untuk kurikulum 2013. Sedangkan untuk kurikulum merdeka solusi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut yaitu dengan evaluasi, pengkajian ulang serta melaksanakan pelatihan.



## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Perbandingan Administrasi Kurikulum Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Pamekasan**

#### **a. Perbedaan Administrasi Kurikulum Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan ditemukan bahwa terdapat beberapa perbedaan yang cukup berdampak terhadap guru diantaranya yaitu : adanya pengembangan profil pelajar pancasila di kurikulum merdeka sedangkan di kurikulum 2013 sebelumnya tidak ada, kemudian kompetensi yang dituju dalam kurikulum 2013 membentuk KD dan KI sedangkan di kurikulum merdeka membentuk capaian pembelajaran, penilaian dalam kurikulum 2013 terdiri dari 3 unsur sedangkan penilaian di kurikulum merdeka hanya satu, terakhir perangkat pembelajaran dalam kurikulum 2013 berupa RPP sedangkan di kurikulum merdeka berupa modul ajar.

Pengembangan Profil Pelajar Pancasila menjadi suatu terobosan baru di kurikulum merdeka yang dilaksanakan dengan berbasis projek. Kegiatan ini dikenal dengan istilah P5 yang merupakan suatu kesempatan bagi peserta didik untuk menggali pengetahuan, potensi serta kecakapan yang dimiliki. Menurut Yuliasuti terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam pengimplementasian kegiatan P5

yang diantaranya yaitu membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, merancang tema dan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan P5, menyusun modul projek dan dilanjutkan merancang strategi pelaporan hasil kegiatan P5 yang dilaksanakan oleh peserta didik.<sup>33</sup> P5 di SMAN 3 Pamekasan dilaksanakan dengan jadwal khusus per semester. Untuk kelas X ada 2 tema yang pelaksanaannya di pilah dari tanggal dan bulan tertentu yang di khususkan untuk kegiatan P5. Sedangkan untuk kelas XI pelaksanaan P5 nya digabung yang mana dalam 1 minggu pembelajaran diselipkan antara kegiatan P5 dan pembelajaran biasa.

Perbedaan berikutnya yaitu terkait kompetensi yang dituju yaitu Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) dalam kurikulum 2013 serta Capaian Pembelajaran (CP) dalam kurikulum merdeka. Kompetensi Dasar (KD) yaitu kompetensi setiap mata pelajaran di kelas yang di dikelompokkan menjadi 4 Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Inti (KI) berupa kemampuan yang dipakai untuk meraih kompetensi lulusan. Adapun perumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Kompetensi inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- 2) Kompetensi inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

---

<sup>33</sup> Mukrima, Wahira, and Syamsurijal Basri, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 3 Pinrang," *Jurnal JRPP* Vol.10, no. 10 (n.d.) : 6, [http://eprints.unm.ac.id/35096/1/Jurnal\\_Implementasi\\_Kurikulum\\_Merdeka\\_Belajar\\_Di\\_SMA\\_Negeri\\_3\\_Pinrang.pdf](http://eprints.unm.ac.id/35096/1/Jurnal_Implementasi_Kurikulum_Merdeka_Belajar_Di_SMA_Negeri_3_Pinrang.pdf).

<sup>34</sup> Andrea et al., "Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah (MI)".., 16.

Sedangkan Capaian Pembelajaran (CP) menjadi kompetensi yang ditargetkan kepada peserta didik yang penyusunannya per-fase. Di tingkat SMA fase E setara dengan kelas X, dan fase F setara dengan kelas XI dan XII.<sup>35</sup> Fase di CP akan menggambarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dari setiap capaian perfasenya tidak terpilah-pilah berdasarkan KI dan KD, karena di capaian sudah mencakup 3 tadi yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kemudian untuk sikap di kurikulum 2013 dibedakan menjadi sikap spritual dan sikap sosial, sedangkan di capaian pembelajaran menjadi satu kesatuan sehingga membentuk 3 cakupan yang membuat capaian pembelajaran lebih simpel dibandingkan KI dan KD. Penerapan KI, KD dan CP di SMAN 3 Pamekasan terbagi menjadi 2 situasi, yaitu KI dan KD yang diterapkan di Kelas XII dan CP yang diterapkan di kelas X dan XI karena untuk kelas XII SMAN 3 Pamekasan masih menerapkan kurikulum 2013.

Selanjutnya yaitu perbedaan dalam aspek penilaian. Untuk penilaian dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian outentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut sesuai dengan peraturan sistem penilaian kurikulum 2013 yang diatur dalam Permendikbud RI Nomor 53 Tahun 2015 poin pertama Tentang Penilaian Hasil Belajar Guru pada pendidikan dasar dan menengah yang isinya yaitu Penilaian hasil belajar guru adalah suatu proses yang mengumpulkan informasi tentang hasil belajar

---

<sup>35</sup> Ramdani, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen RA, MI, MTS, MA Dan MK.....*, 17.

dan sikap siswa, aspek pengetahuan maupun aspek kerampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis agar terpantaunya proses, kemajuan dan peningkatan pembelajaran.<sup>36</sup> Sedangkan penilaian kurikulum merdeka disebut dengan asesmen yang berbasis capaian pembelajaran. Dalam asesmen di kurikulum merdeka tidak ada pemisah antara penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tidak rumit dan jauh lebih sederhana dibandingkan dengan penilaian kurikulum 2013.

Perbedaan terakhir yaitu terkait perangkat pembelajarannya yaitu RPP di kurikulum 2013 dan modul ajar di kurikulum merdeka. RPP penting untuk disusun karena berperan sebagai pedoman guru dalam mengajar agar pembelajaran yang dilakukan lebih terarah sesuai dengan KD yang telah ditentukan sebelumnya. RPP berisi pengembangan rancangan pembelajaran yang disusun berdasarkan silabus yang telah dibuat guru yang penyusunannya bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam mencapai KD yang sudah ditentukan sebelumnya. Penyusunan RPP menjadi salah satu tugas dan hal wajib bagi guru. Berbeda dengan RPP, modul ajar di kurikulum merdeka berperan sebagai penopang guru dalam perancangan pembelajaran yang berupa perealisasiian dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang merupakan bentuk pengembangan Capaian Pembelajaran (CP) dengan sasaran Profil Pelajar Pancasila. Berkenaan dengan modul ajar pemerintah memberikan kemudahan

---

<sup>36</sup> Sadat et al., "Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka"....., 51.

dan kebebasan dalam penyusunannya karena sudah disediakan berbagai macam contoh modul ajar di platform merdeka mengajar sehingga guru bisa memodifikasi atau menggunakannya langsung.<sup>37</sup>

b. Persamaan Administrasi Kurikulum Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan ditemukan bahwa terdapat beberapa persamaan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yang diantaranya yaitu kerangka dasar, beberapa perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, daftar presensi, prota serta promesnya.

Pertama berkenaan dengan kerangka dasarnya yang mana kedua kurikulum tersebut sama-sama berlandaskan tujuan sistem pendidikan nasional dan Standar Pendidikan Nasional hanya saja di kurikulum merdeka ada tambahan pengembangan profil pelajar pancasila. Berkenaan dengan kerangka dasar yang berlandaskan standar pendidikan Nasional tersebut tertuang dalam PP No.57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan untuk kurikulum 2013 sedangkan untuk di kurikulum merdeka tertuang dalam PP No.4 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas PP No.57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1, Pasal 5 dan pasal 6. Dari kedua

---

<sup>37</sup> Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka".....,131.

PP diatas dapat diketahui bahwa kedua kurikulum diatas sama-sama menerapkan Standar Nasional Pendidikan hanya saja di PP yang baru yang untuk kurikulum merdeka terdapat tambahan nilai-nilai pancasila yang disesuaikan dengan tujuan pengembangan profil pelajar pancasila.

Persamaan berikutnya yaitu di perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, daftar presensi, prota serta promes. Kalender pendidikan menjadi perangkat penting yang berperan dalam mengatur waktu kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan selama 1 tahun. Adapun komponen kalender pendidikan terdiri dari awal dimulainya kegiatan pembelajaran, minggu efektif, waktu pembelajaran efektif, dan waktu libur.<sup>38</sup> Jadi apapun kurikulumnya baik kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka kalender pendidikannya tetap sama.

Kemudian daftar presensi yang digunakan formatnya pun sama seperti biasanya yang berisi judul, kelas, mata pelajaran, semeseter, tahun pelajaran, nomor urut, NISN/NIS, nama, jenis kelamin, kolom tanggal untuk memberikan keterangan masuk atau tidaknya siswa, serta jumlah siswa izin dan alfa selama satu semester.

Terakhir terkait PROTA dan PROMES pun antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka masih sama hanya berbeda di KD, dan ATP yang disesuaikan dengan jenis kurikulumnya masing-masing. Prota berisi kegiatan pembelajaran selama 1 tahun sedangkan untuk

---

<sup>38</sup> Nuraini, "Pengembangan Administrasi Guru Kelas Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran,"....., 16.

promes merupakan bentuk pengembangan dari prota yang dilakukan selama 1 semester.

c. Perbedaan Syarat dan Pedoman Dalam Pengelolaan Administrasi Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang perbandingan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan ditemukan bahwa terdapat perbedaan syarat dan pedoman dalam pengelolaan administrasi kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka Di SMAN 3 Pamekasan. Dalam kurikulum 2013 syarat dan pedoman dalam pengelolaan administrasi kurikulumnya berdasarkan atas pedoman implementasi kurikulum, panduan penilaian, serta panduan pembelajaran di setiap jenjang yang mana hal ini disediakan oleh pemerintah. Sedangkan untuk kurikulum merdeka syarat dan pedoman pengelolaan administrasi kurikulumnya dapat diakses di aplikasi merdeka belajar yang dikenal dengan PMM (Platform Merdeka Mengajar).

PMM menjadi salah satu platform teknologi yang membantu guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Hal tersebut dikarenakan didalam PMM sudah tersedia berbagai fitur yang sangat dibutuhkan guru baik berkenaan dengan pedoman atau panduan dalam pengelolaan administrasi kurikulum, perangkat ajar, asesmen

bahkan pelatihan pun juga ada di platform ini. Berbagai pedoman terkait kurikulum merdeka sudah lengkap di platform ini sehingga guru tidak kesulitan lagi untuk mencari informasi terkait hal yang dibingungkan atau yang tidak dipahami terkait kurikulum merdeka. Selain itu di PMM ini juga disediakan layanan pengaduan jika terjadi kendala dalam penggunaan platform merdeka mengajar ini.<sup>39</sup>

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Administrasi Kurikulum antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan**

### **a. Kelebihan Administrasi Kurikulum Dalam Kurikulum 2013 Dibandingkan Dengan Di Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang kelebihan dan kekurangan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan ditemukan bahwa kelebihan dalam administrasi kurikulum 2013 di SMAN 3 Pamekasan yaitu mendorong siswa untuk aktif dan inovatif karena menggunakan pendekatan saintifik, serta penilaian menyeluruh (*konfrehensif*) baik dari sikap, karakter, sosial maupun religius. Menurut Wiwin Fachrudin Yusuf pendekatan saintifik bersifat alamiah (kontekstual) yang fokusnya terdapat di peserta didik sehingga dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh

---

<sup>39</sup> Kemdikbud RI, *Buku Saku Platform Merdeka Mengajar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi, 2022), 7.



peserta didik tersebut. Dengan pendekatan saintifik tersebut siswa diharapkan tidak pasif dan percaya diri agar tujuan yang ingin dicapai di pendekatan saintifik dapat diperoleh dengan maksimal. Kemudian untuk penilaian *konfrehensif* dimulai dari menilai *input*, proses dan *output* yang menggambarkan kapasitas, gaya, serta hasil belajar siswa.<sup>40</sup>

b. Kekurangan Administrasi Kurikulum Dalam Kurikulum 2013 Dibandingkan Dengan Di Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang kelebihan dan kekurangan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan ditemukan bahwa kekurangan administrasi kurikulum 2013 di SMAN 3 Pamekasan diantaranya yaitu: rumitnya pembuatan RPP dan materi yang dipelajari banyak sehingga beban belajar siswa juga lebih banyak. Di kurikulum 2013 ini RPP sangat sering dikeluhkan guru karena terlalu banyak komponen dalam penyusunannya yang tentunya sangat mempersulit guru. Selain itu materi pelajaran dikurikulum 2013 juga sangat banyak yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materinya satu persatu.

c. Kelebihan Administrasi Kurikulum Dalam Kurikulum Merdeka Dibandingkan Dengan Di Kurikulum 2013 Di SMAN 3 Pamekasan

---

<sup>40</sup> Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Islam Sekolah Dasar (SD) " ..., 268.

<sup>40</sup> Ibid, 272.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang kelebihan dan kekurangan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan ditemukan bahwa kelebihan administrasi kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu perangkat pembelajarannya lebih sederhana baik dari modul maupun sistem penilaiannya, tidak banyak materi yang perlu dipelajari sehingga beban belajar siswa lebih ringan, serta siswa fokus pada materi yang esensial dan mempelajarinya sampai paham dan tuntas baru bisa beralih ke materi selanjutnya karena tidak ada tuntutan seperti halnya kurikulum 2013. Uraian diatas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ahmad Almarisi dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa administrasi kurikulum merdeka jauh lebih sederhana dibandingkan kurikulum sebelumnya baik di dalam praktik dan pelaksanaannya yang membebaskan siswa untuk kreatif dalam proses belajar. Siswa juga di berikan keleluasaan untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki supaya proses pembelajaran akan terlihat jauh lebih menyenangkan. Pada Kurikulum Merdeka guru juga diberikan kebebasan untuk menentukan bahan pembelajaran yang akan digunakan.<sup>41</sup>

d. Kekurangan Administrasi Kurikulum Dalam Kurikulum Merdeka  
Dibandingkan Dengan Di Kurikulum 2013 Di SMAN 3 Pamekasan

---

<sup>41</sup> Ahmad Almarisi, "Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis," *Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.7, no. 1 (2023) : 115, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/6291>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang kelebihan dan kekurangan administrasi kurikulum antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan ditemukan bahwa kekurangan administrasi kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan yaitu pengimplementasian kurikulum merdeka tidak terealisasi dengan baik karena kurangnya persiapan yang matang, serta tidak adanya prosedur yang jelas dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, sistem penilaian serta standar kelulusannya. Karena kurikulum merdeka ini termasuk kurikulum baru sehingga memerlukan cukup waktu agar pengimplementasiannya semakin matang lagi.

e. Solusi Dalam Mengatasi Kekurangan Administrasi Kurikulum Dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Di SMAN 3 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi solusi yang dilakukan SMAN 3 Pamekasan dalam mengatasi kekurangan administrasi kurikulum 2013 yaitu dengan diterapkannya kurikulum merdeka di kelas XII sehingga dengan ini SMAN 3 Pamekasan menerapkan kurikulum merdeka secara menyeluruh di semua kelas. Hal tersebut dikarenakan kekurangan dari kurikulum 2013 itu dapat teratasi dengan diterapkannya kurikulum merdeka di SMAN 3 Pamekasan. Sedangkan untuk kurikulum merdeka solusi yang dilakukan SMAN

3 Pamekasan yaitu dengan dilaksanakannya evaluasi dan pengkajian ulang sehingga kurikulum merdeka menjadi semakin matang, serta melaksanakan pelatihan terkait kurikulum merdeka khusus pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 3 Pamekasan yang dilaksanakan 2 kali setiap tahun yaitu di akhir semester. Selain pelatihan yang dilaksanakan di sekolah guru atau pendidik juga bisa memperdalam pengetahuannya tentang kurikulum merdeka melalui webinar dan seminar online yang disediakan pemerintah di platform merdeka mengajar. Evaluasi dan pengkajian ulang bertujuan untuk membantu pendidik maupun tenaga kependidikan dalam pemecahan masalah baik terkait pembelajaran, administrasi ataupun masalah penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Jika selama pengkajian ulang kendala yang ada dapat ditemukan solusi maka pengimplementasiannya akan terus berlanjut dengan hanya memperbaiki kekurangan yang ada. Namun jika setelah evaluasi dilakukan tetapi tidak ditemukan pemecahan masalahnya, maka pengkajian ulang akan dilakukan kembali dari tahap awal implementasi untuk mengetahui permasalahan dan cara mengatasinya.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Siti Khadijah and Helmi, "Upaya Sekolah Menghadapi Perubahan Kurikulum Dari Periode Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Mandiri," *Educurio Jurnal* vol.1, no. 3 (2023) : 736, <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/457/342>.